



PENGARUH RELOKASI, LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG SHELTER MANAHAN SOLO)

Nabilah Lufhi Widiyanti

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Dewi Ika Octavia

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Alamat: Jl. Slamet Riyadi No. 435-437 Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah

Korespondensi penulis :lufhinabila@gmail.com

Abstrak. This research aims to examine the effect of relocation, length of business, business capital on MSME income at the Manahan Solo shelter. This type of research is qualitative research. The population in this study were 120 traders at the Manahan Solo shelter. The sample in this study was determined using a saturated sampling technique. Data collection using questionnaires through validity and reliability tests. The data analysis technique uses multiple regression. The research results show that relocation has a significant effect on income, length of business has a significant effect on MSME income, business capital has a significant effect on income. The results of the relocation F test, length of business and business capital have a significant effect on MSME income.

Keywords: Relocation; Length of Business; Business Capital; MSME Income

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh relokasi, lama usaha, modal usaha terhadap pendapatan umkm di shelter Manahan solo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 pedagang di shelter Manahan solo. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dengan kuesioner melalui uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa relokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm, modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil uji F relokasi, lama usaha dan modal usaha terpengaruh signifikan pada pendapatan UMKM.

Kata Kunci : Relokasi; Lama Usaha; Modal Usaha; Pendapatan UMKM

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia pasti tidak terlepas dari usaha-usaha ekonomi, karena dengan adanya perputaran ekonomi maka disitulah manusia dapat hidup. Salah satu kegiatan ekonomi yaitu berdagang, dagang merupakan pekerjaan atau usaha yang berkaitan dengan kegiatan jual dan beli barang untuk mendapatkan keuntungan. Setiap tahun, UMKM di Provinsi Jawa Tengah selalu meningkat.



Sumber : Dinas Koperasi & UMKM Jawa Tengah

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan UMKM

Received Desember 30, 2023; Revised Januari 31, 2024; Februari 20, 2024

** Nabilah Lufhi Widiyanti, lufhinabila@gmail.com*

PENGARUH RELOKASI, LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG SHELTER MANAHAN SOLO)

Pertumbuhan UMKM di Jawa Tengah pada tahun 2023 Triwulan III mencapai 186.024 Unit. Salah satu nya adalah kota Solo. Berdasarkan hasil pembaharuan data oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 11.157 unit UMKM. Pada tahun sebelumnya tahun 2021, hanya tercatat 3.635 UMKM. Setiap sudut Kota Solo bisa dijadikan peluang oleh pemerintah untuk meningkatkan jumlah pedagang terutama di bidang kuliner. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Surakarta demi memfasilitasi pedagang UMKM yaitu dengan melakukan revitalisasi/relokasi. Salah satunya yaitu Kawasan Stadion Manahan.

Pemerintah Kota Surakarta telah memulai penataan untuk pemindahan PKL di kawasan Stadion Manahan. Hal ini merupakan 1 dari 10 prioritas proyek revitalisasi/relokasi Kota Surakarta yang dilakukan sebagai persiapan menjelang Piala Dunia U-20 Tahun 2023. Selain itu, proyek ini dilakukan dengan tujuan menjadikan ruang publik telah tertata dan modern (Agnia, 2022). Dikutip dari website surakarta.go.id, Koko Kuncoro selaku Ketua Paguyuban PKL Gotong Royong mengatakan bahwa total unit di shelter terdapat 120 unit.. Relokasi adalah perombakan kembali tempat yang baru, termasuk sarana dan prasarana, tanah produktif publik di lokasi lain (Soelistiyono, 2018).

Terjadinya Relokasi ini merubah kawasan kuliner sekitar Stadion Manahan menjadi semakin tertata, rapi, bersih, luas dan instagramable yang membuat semakin banyak orang tertarik untuk membeli makanan dan nongkrong. Hal itu dianggap dapat mempengaruhi pendapatan pedagang Shelter Manahan. Pendapatan adalah hasil dari penjualan. Pendapatan usaha yang besar, maka lebih besar pula laba yang akan didapat (Manda, 2018) seperti penelitian oleh Nasution (2019) mengungkapkan bahwa relokasi berpengaruh terhadap pendapatan.

Faktor yang dianggap mempengaruhi pendapatan tidak hanya dari sebuah relokasi, tetapi juga lama usaha. Faktor ini penting karena merepresentasikan pengalaman dalam mengelola usaha. Semakin lama berkecimpung dalam menjalankan usaha, maka pengalaman yang didapat juga akan semakin banyak. Pengalaman ini yang diharapkan akan meningkatkan pendapatan karena dapat memperkirakan kemungkinan kesalahan dalam pekerjaan. Hal ini tidak berarti bahwa pedagang yang mempunyai pengalaman singkat, maka pendapatan lebih sedikit dari pedagang yang mempunyai pengalaman yang lebih lama. Seperti riset oleh Syifa (2019) mengungkapkan bahwa Lama Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha. Sedangkan riset yang dilakukan oleh Putu (2019) mengungkapkan bahwa Lama Usaha tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usaha.

Modal Usaha menjadi faktor selanjutnya yang dianggap mempengaruhi pendapatan selain lama usaha. Besar atau kecilnya modal yang dialokasikan dalam menjalankan sebuah usaha akan mempengaruhi seberapa banyak pendapatan yang dihasilkan, dengan modal yang lebih besar maka sebuah usaha berpeluang lebih banyak mendapatkan pendapatan yang tinggi. Modal usaha atau investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, yang bertujuan untuk menyokong dalam kegiatan ekonomi sehingga menghasilkan barang dan jasa. Hal ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Eva (2019) mengungkapkan bahwa modal usaha mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pendapatan.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti melakukan wawancara singkat terhadap salah satu pedagang Shelter Manahan. Peneliti mendapatkan informasi secara langsung bahwa dengan adanya revitalisasi/relokasi ini mempengaruhi modal, lama usaha dan pendapatan dagangan narasumber peneliti karena perubahan lokasi dagang yang jauh lebih modern dan kekinian sehingga dapat menarik mata setiap orang untuk berkunjung ke shelter tersebut. Informasi ini

PENGARUH RELOKASI, LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG SHELTER MANAHAN SOLO)

diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Chica (2022) yang mengungkapkan bahwa relokasi pasar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Fenomena lain yang peneliti amati langsung, Peneliti sering melihat Shelter Manahan ramai pengunjung karena lokasi tersebut menjadi sangat aesthetic dan instagramable. Selain itu, setiap hari terutama hari minggu di Kawasan Stadion Manahan banyak yang melakukan olahraga karena Stadion Manahan merupakan Stadion olahraga terbesar di Kota Solo yang dilengkapi dengan fasilitas publik yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum untuk berolahraga (Setda Surakarta, 2023). Oleh karena itu, Shelter Manahan menjadi tujuan kuliner pertama yang akan dikunjungi. Fenomena yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian artikel ilmiah yang berjudul “**Pengaruh Relokasi, Lama Usaha, dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Pedagang. Studi Kasus Pedagang Shelter Manahan Solo**”.

STUDI PUSTAKA

Pendapatan UMKM

Pendapatan merupakan penghasilan dari berbagai sumber yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan (Briliani, 2019). Besarnya pendapatan yang diperoleh juga bisa berdampak terhadap kualitas produk, pedagang akan mempertahankan dan menjaga kualitas produk tersebut bahkan akan meningkatkan kualitas produknya. Hal tersebut dilakukan karena pedagang tidak ingin kehilangan sumber pendapatannya. Pendapatan setiap pedagang diperoleh dari hasil kinerjanya, sehingga tinggi rendahnya pendapatan akan sangat berpengaruh pada keberlangsungan usaha yang dijalani.

Relokasi

Relokasi adalah pemindahan lokasi lama ke lokasi baru dengan komposisi bangunan yang lebih tertata serta didukung dengan sarana prasarana yang lengkap sehingga para pedagang akan merasa aman dan nyaman karena tempat bersih, tertata, tempat parkir dan tempat makan yang lebih luas, arsitektur kekinian dapat lebih menarik perhatian setiap warga untuk mampir dan membeli produk para pedagang di lokasi tersebut. Relokasi ini dapat membantikkan kembali sesuatu hal yang kurang terberdaya sebelumnya(Linda, 2019).

Lama Usaha

Lama usaha yaitu lama waktu yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Lama jalannya usaha bisa mempengaruhi indikasi pendapatan, lama pelaku bisnis menelaten usahanya akan berpengaruh terhadap produktivitas (profesionalitas/keahliannya), hal ini dapat menambah tingkat efisiensi dan memaksimalkan biaya produksi sehingga hasil penjualan lebih besar. Lama waktu pedagangan menekuni bidang usaha perdagangan dapat meningkatkan wawasan berkaitan selera atau perilaku konsumen. Relokasi yang dilakukan ini pasti membuat orang dari luar daerah tertarik untuk datang, maka setiap pedagang harus mampu beradaptasi dan bisa menawarkan produk terbaiknya. Hal tersebut bisa mempengaruhi pendapatan pedagang karena skill yang dimilikinya. Pernyataan tersebut didukung oleh riset yang dilakukan oleh Utami, Dewi (2022) yang mengatakan bahwa Lama Usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan.

Modal Usaha

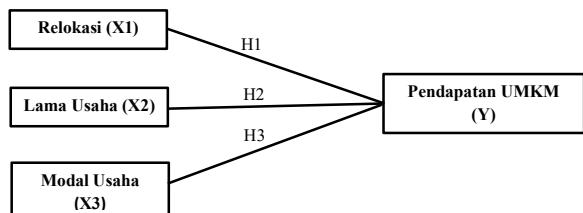
Modal merupakan istilah yang berkaitan dengan dunia usaha dan bisnis, modal diperlukan setiap orang untuk membuka usaha demi kelancaran usahanya. Tanpa adanya modal, bisnis tidak dapat berkembang dan berjalan. Dikutip dari Investopedia, modal secara luas merupakan istilah yang dapat merepresentasikan segala hal yang memberikan manfaat atau nilai

PENGARUH RELOKASI, LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG SHELTER MANAHAN SOLO)

kepada pemiliknya. Besarnya modal usaha yang dikeluarkan akan menciptakan proporsi bisnis yang layak, peralatan lengkap, bahan baku berkualitas, persediaan produk lebih banyak, maka hal itu dapat mempengaruhi besarnya pendapatan. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh riset yang dilakukan oleh Andri & Sela (2021) yang mengatakan bahwa Modal usaha sangat berpengaruh tinggi terhadap pendapatan.

Kerangka Pemikiran

Adapun yang menjadi variabel independen yaitu Relokasi (X1), Lama Usaha (X2), Modal Usaha (X3), dan yang menjadi variabel dependennya yaitu Pendapatan UMKM (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar di bawah ini :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Relokasi terhadap Pendapatan UMKM di Shelter Manahan Solo

Relokasi membuat UMKM mendapatkan tempat baru yang lebih tertata, bersih dan nyaman daripada ditempat sebelumnya. Tempat yang bersih dan rapi membuat pembeli nyaman makan dan membeli makanan di tempat tersebut. Sehingga dengan adanya relokasi akan menarik pembeli untuk datang sekaligus meningkatkan pendapatan UMKM yang berjualan di tempat tersebut. Sejalan dengan penelitian Siti (2022) menyatakan bahwa relokasi mempunyai pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Sehingga penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: Relokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Shelter Manahan Solo

2. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM di Shelter Manahan Solo

Lama usaha merupakan waktu pertama kali usaha buka sampai sekarang. UMKM yang telah membuka usahanya cukup lama atau lebih dari satu tahun telah memiliki pelanggan yang sering membeli sehingga semakin lama usaha akan semakin meningkatkan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa (2019) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan pernyataan di atas penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Shelter Manahan Solo

3. Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan UMKM di Shelter Manahan Solo

Modal Usaha berupa uang tunai maupun aset lainnya yang harus dimiliki suatu usaha untuk mulai sampai mengembangkan usahanya. Modal usaha yang besar akan membantu kegiatan operasional UMKM setiap harinya sehingga barang yang dijual akan lebih banyak dan akan mendatangkan pendapatan yang lebih banyak juga dibandingkan dengan modal usaha yang kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Siti (2022) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang. Berlandaskan penjelasan di atas penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

PENGARUH RELOKASI, LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG SHELTER MANAHAN SOLO)

H3: Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Shelter Manahan Solo

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner peneliti kepada responden terhadap pertanyaan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Shelter Manahan, Solo.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan wawancara dan penyebaran kuesioner dimana pertanyaan tersebut telah disiapkan peneliti kepada para pedagang di shelter manahan serta menggunakan metode observasi yaitu peneliti mengamati langsung objek yang akan diteliti.

Populasi penelitian dan sampel

Populasi pada penelitian ini terdiri dari para pedagang shelter manahan solo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai teknik metode *non probability sampling* yakni teknik sampling jenuh. Alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena relatif kecilnya jumlah populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 pedagang, sesuai dengan jumlah populasinya. Metode pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan pengukuran yang dipergunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang berkaitan fenomena sosial atau peristiwa (Zulfa, 2023).

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penerapan metode deskriptif kualitatif ini disesuaikan dengan variabel penelitian yang berpusat pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi di masa sekarang dengan hasil penelitian berupa angka numerik yang memiliki makna. Teknik analisis pertama yang digunakan untuk menguji kualitas data yaitu terdiri dari studi validitas dan studi reliabilitas yang berfungsi sebagai kuesioner konfirmasi ketika menganalisis data penelitian ini. Persamaan regresi yang dihasilkan mengandung estimasi yang akurat dan tidak bias. Ketiga adalah uji hipotesis (*uji-t*) yang dilakukan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independent dalam penelitian ini. Skor-t yang dihitung dibandingkan dengan skor-t dalam tabel. Nanti Ha diterima jika t hitung > t tabel.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validasi dapat digarap dengan mengamati hubungan antara skor tiap item dalam kuesioner dengan total skor yang akan diukur. Bila nilai *sig (P Value)* > 0,05 maka tidak timbul hubungan signifikan sementara apabila nilai *sig (P Value)* < 0,05 maka timbul hubungan signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel bila *Cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel bila *Cronbach's alpha* < 0,60.

3. Uji Normalitas

Bila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data memiliki distribusi normal, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas uji apakah di dalam regresi menemukan hubungan antara variabel independen. nilai *Tolerance Value* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka timbul multikolinearitas, nilai *Tolerance Value* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka tidak timbul multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan regresi antara variabel bebas. Untuk mendapatkan ada tidaknya gejala Heteroskedastisitas yaitu jika nilai sig variabel independen < 0,05 , maka terjadi heteroskedastisitas, bila nilai sig variabel independen > 0,05 , maka tidak timbul heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T parsial dilakukan untuk menentukan signifikansi variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Ho ditolak jika nilai sig < 0,05. Singkatnya variabel independen mempunyai pengaruh besar terhadap variabel dependen. Namun jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan pada variabel.

2. Uji F

Uji F menggunakan taraf signifikansi 0,05 untuk memahami apakah ada pengaruh yang signifikan dalam memperbandingkan F hitung dengan F tabel. Ho ditolak jika Fhitung > Ftabel. Artinya, variabel independen mempengaruhi variabel dependen. dan sebaliknya. Ho diterima jika Fhitung < Ftabel. Berarti, variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

3. Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) guna pengukuran energi variabel dependen dari nilai koefisien determinasi. Nilai R-kuadrat yang berkisar dari 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

HASIL PENELITIAN

Data Responden

Tabel 1. Data Responden

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	57	47,5
Perempuan	63	52,5

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan data responden, jumlah responden 120 orang dengan data responden Laki-laki sejumlah 57 orang dan Perempuan 63 orang. Maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas pedagang di shelter manahan adalah perempuan.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
----------	-----------	----------	---------	------------

PENGARUH RELOKASI, LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG SHELTER MANAHAN SOLO)

Relokasi (X1)	X1.1	0.861	0.361	Valid
	X1.2	0.859	0.361	Valid
	X1.3	0.901	0.361	Valid
	X1.4	0.813	0.361	Valid
Lama Usaha (X2)	X2.1	0.69	0.361	Valid
	X2.2	0.85	0.361	Valid
	X2.3	0.789	0.361	Valid
	X2.4	0.809	0.361	Valid
Modal Usaha (X3)	X3.1	0.664	0.361	Valid
	X3.2	0.884	0.361	Valid
	X3.3	0.94	0.361	Valid
	X3.4	0.889	0.361	Valid
Pendapatan (Y)	Y1	0.848	0.361	Valid
	Y2	0.767	0.361	Valid
	Y3	0.886	0.361	Valid
	Y4	0.938	0.361	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Commented [a1]: Untuk peletakan sumber seperti contoh ini ya,, selanjutnya silahkan direvisi

Dari uji validitas diatas terdapat besarnya r tabel 0.361 besarnya korelasi dari pertanyaan variabel diatas membuktikan nilai r hitung > r tabel, maka dapat diartikan bahwa indikator pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan *valid*.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Relokasi (X1)	0.861	Reliabel
Lama Usaha (X2)	0.782	Reliabel
Modal Usaha (X3)	0.865	Reliabel
Pendapatan (Y)	0.830	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel di atas dapat diamati bahwa nilai *Cronbach's alpha* variabel Relokasi, Lama Usaha, Modal Usaha dan Pendapatan melebihi nilai 0,6 sehingga dikatakan semua variabel pertanyaan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N	120
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.86

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa *Asymp.Signification (2-tailed)* adalah 0,86 > 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Relokasi (X1)	0,938	1,067	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lama Usaha (X2)	0,807	1,239	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Modal Usaha (X3)	0,814	1,228	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5, semua variabel memiliki nilai *Tolerance Value* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka data di atas bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Relokasi (X1)	0,505	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Lama Usaha (X2)	0,866	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Modal Usaha (X3)	0,680	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil pengujian heteroskedastisitas di atas menggunakan metode uji Glejser yang menunjukkan bahwa Relokasi, Lama Usaha dan Modal Usaha tidak terjadi heteroskedastisitas karena hasil nilai sig lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	0,807
Relokasi X1	0,240
Lama Usaha X2	0,365
Modal Usaha X3	0,382

Sumber : Data diolah, 2024

Persamaan regresi liner berganda dilihat pada kolom B (beta), persamaan regresinya sebagai berikut =

$$Y = 0,807 + 0,24X1 + 0,365X2 + 0,382X3 + \epsilon$$

- Nilai konstanta (a) mempunyai nilai positif sebesar 0,807. Tanda positif berarti menjelaskan pengaruh yang satu arah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal tersebut menjelaskan bahwa jika seluruh variabel independen yang

PENGARUH RELOKASI, LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG SHELTER MANAHAN SOLO)

mencangkup Relokasi (X1), Lama Usaha (X2), Modal Usaha (X3) bernilai 0 % dan bisa dikatakan tidak menjumpai perubahan, maka nilai Pendapatan UMKM adalah 0,807.

- b. Nilai Variabel Relokasi (X1) sebesar 0,24. Nilai tersebut menjelaskan pengaruh yang signifikan antara variabel Relokasi dan Pendapatan UMKM. Berarti jika variabel Relokasi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Pendapatan UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,24. Melalui asumsi bahwa variabel lain tetap konstan.
- c. Nilai Variabel Lama Usaha (X2) sebesar 0,365. Hal ini menunjukkan jika Lama Usaha mengalami kenaikan 1%, maka Pendapatan UMKM dapat naik sebesar 0,365. Artinya, Lama Usaha menjelaskan pengaruh yang sejalan antara variabel independen dan variabel dependen.
- d. Nilai Variabel Modal Usaha (X3) memiliki nilai sebesar 0,382. Nilai tersebut memperlihatkan pengaruh yang signifikan antara variabel Modal Usaha dan Pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan jika Modal Usaha mendapatkan kenaikan 1%, maka Pendapatan UMKM akan naik sebesar 0,382.

2. Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	T	Sig.
Constant	0,432	0,667
Relokasi (X1)	2,747	0,007
Lama Usaha (X2)	4,091	0,000
Modal Usaha (X3)	3,875	0,000

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan dari hasil uji t kesimpulannya Ha diterima dan Ho ditolak dengan signifikan p-value Relokasi = 0,007 < 0,05. Alternatifnya, Relokasi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM, sama seperti p-value Lama Usaha dan Modal Usaha juga signifikan = 0,000 < 0,05 dan 0,000 < 0,05 berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Alternatifnya, berarti Lama Usaha dan Modal Usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM.

3. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

F	Sig.
24,689	0,000

Sumber : Data diolah, 2024

Kesimpulannya Variabel Relokasi, Lama Usaha, Modal Usaha secara simultan memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,624	0,390	0,374

Sumber : Data diolah, 2024

PENGARUH RELOKASI, LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG SHELTER MANAHAN SOLO)

Berdasarkan uji koefisien determinasi diatas maka bisa didapati nilai *Adjusted R Square* 0,390 atau 39%. menunjukkan variabel independen sanggup menjelaskan variabel dependen senilai 39% dan sisanya senilai 61% terpengaruh variabel lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Relokasi Terhadap Pendapatan UMKM Shelter Manahan Solo

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan, menyatakan hasil hipotesis diterima artinya Relokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Shelter Manahan. Kondisi Shelter Manahan setelah adanya relokasi banyak mengundang wisatawan setempat atau dari luar kota untuk berkunjung dan mencoba bermacam makanan yang ada di Shelter Manahan, sehingga menyebabkan pendapatan para pedagang meningkat pesat. Hasil penelitian ini sepaham dengan penelitian yang dilakukan M. Firmansyah,dkk (2023).

2. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Shelter Manahan Solo

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan, menyatakan hasil hipotesis diterima artinya Lama Usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Shelter Manahan. Sebagian besar pedagang di shelter manahan mempunyai pengalaman belasan hingga puluhan tahun dalam bidang berdagang, sehingga menambah pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen dan memahami tingkat efisiensi serta mampu memaksimalkan biaya produksi rendah dari hasil penjualan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman & Made (2023).

2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Shelter Manahan Solo

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Ketika semakin banyak modal usaha maka pendapatan akan semakin banyak pula yang didapat. Semua pedagang shelter mengatakan bahwa setelah adanya relokasi, maka modal usaha yang mereka keluarkan semakin besar demi mencapai pendapatan yang lebih besar. Hal ini sepandapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamsiah, dkk (2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diteliti sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa Relokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, karena dengan adanya relokasi dapat membuat kios-kios di shelter manahan ramai pembeli. Lama usaha juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan, karena makin lama pedagang menjalankan usaha maka makin banyak pula pengalaman yang dimiliki, hal itu dapat meningkatkan pendapatan. Modal usaha juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan, karena para pedagang meningkatkan modal mereka sehingga tersedia banyak barang yang dijual. hal itu dapat meningkatkan pendapatan. Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa Relokasi, Lama Usaha, Modal Usaha terhadap Pendapatan UMKM Shelter Manahan sebesar 39% sehingga masih sisa sebesar 61% dipengaruhi variabel diluar penelitian ini.

Mengenai saran yang bisa diberikan sebagai berikut : (1) pedagang pasar diminta lebih memperdulikan faktor relokasi, lama usaha dan modal usaha dalam menaikkan pendapatan. Adanya relokasi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan pendapatan para pedagang UMKM. Lama usaha yang sudah dijalani bisa menjadi pengalaman dan meningkatkan

PENGARUH RELOKASI, LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG SHELTER MANAHAN SOLO)

kreatifitas dalam menarik pembeli sehingga bisa meningkatkan pendapatan, selain itu pedagang dianjurkan untuk awas dalam berbisnis sehingga mereka bisa membangun pemahaman pedagang mengenai prioritas dan sikap konsumen, dan meningkatkan keterampilan berdagang mereka, serta mengambil banyak relasi bisnis dan konsumen. Modal Usaha pedagang bisa lebih diproses dengan baik sebab modal sangat berperan penting dalam efek besar kecilnya pendapatan. (2) Peneliti selanjutnya diharap dapat mengembangkan temuan ini dengan menambahkan variable lainnya yang dapat memberikan impak bagi pendapatan UMKM di Shelter Manahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muflikah, Damayanti Lailil (2021). Pengaruh Relokasi Pasar, Modal Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim (Studi Kasus di Pasar Parang Kabupaten Magetan). Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13730/>
- Bilqis, Putri (2023). *Analisis Dampak Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Baru di Panyabungan*. <https://etd.uinsyahada.ac.id/9471/>
- Putri, Ambarsari Dewi., & Farida, Arif (2023). Pengaruh Modal, Biaya Produksi dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo. Vol 3 No 2 (2023). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3562200>.
- Alfany, Rauza (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Induk Kota Juang Bireuen). Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/10244/>.
- Hamsiah., Musriani., Tasrim., Jayanti, Astri., & Kholidia, Dewi Nur (2023) Pengaruh Modal Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Intervening Pada Pasar Warmon Kabupaten Sorong. Vol 1 No 1 (2023): REMB - Research Economics Management & Business. <https://unimuda.e-journal.id/manajemen/article/view/4595>.
- Firmansyah, M., dkk (2022) Pengaruh Relokasi Dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi. <https://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/article/download/230/299>.
- Aji, Andri Waskita., & Listyaningrum, Sela Putri (2021) Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. Vol 6, No 1 (2021). <http://jurnal.unmuhember.ac.id/index.php/JIAI/article/view/5067>
- Haryanto, Siti Aulia Widya., & Ismunawan (2023) Pengaruh penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm di laweyan.
- Shafira, Chica (2022) Pengaruh Relokasi Pasar Tradisional Padang Panjang Terhadap Pendapatan Pedagang. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/26304>
- Saputri, Ganis Yuni., & Islami, Fitra Sari (2021) Analisis dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional bobotsari.DOI: 10.1210/.v2i2.76, <https://www.neliti.com/id/publications/474116/analisis-dampak-revitalisasi-pasar-tradisional-terhadap-pendapatan-pedagang-Pasar> .
- Siti Munawwaroh, & Siti Munawwaroh (2022) Pengaruh relokasi pasar, modal usaha dan biaya sewa terhadap pendapatan pedagang di pasar bauntung banjarbaru. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/nje/article/view/863>.

*PENGARUH RELOKASI, LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN
UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG SHELTER MANAHAN SOLO)*

- Lestari, Aati Puji., & Nurfadliyah (2023) Pengaruh relokasi pasar dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang pasar seketeng kabupaten sumbawa. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/nje/article/view/863>.
- Polandos, Prisilia Monika., & dkk (2019) Analisis pengaruh modal, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan mikro kecil dan menengah di kecamatan langowan timur. Vol. 19 No. 04 (2019). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25782>.
- Fatuniah, Ana Listia., & Setiaji, Khasan (2018) Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. Vol 6 No 1 (2018): <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpeb/article/view/5609>.
- Widodo, Sugeng., & Lestari, Nanda Puji (2021) Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional manukan kulon surabaya. Vol 3, No 1 (2021) , <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/1512>.
- Sudarsani, Ni Putu (2019) Pengaruh modal kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha tana,an hias di desa petiga kecamatan marga kabupaten tabanan. Vol 13, No 2 (2019). <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/92>.
- Ririn, Rosella Feronela (2019) Pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional landungsari kota malang. Vol 4, No 1 (2019). <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1853>.
- Dewi, Ni Nyoman Tri Utami., & Suci, Ni Made (2023) Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional kalibukbuk kecamatan buleleng. VOL. 5 NO. 1 (2023). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/49987>.
- Utami, Dewi (2022) Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara. Vol 11, No 1 (2022). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcc/article/view/51768>.
- Nasution, Fatin Nabila (2019) Dampak Relokasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang Buku Titi Gantung Medan. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/32187>.